

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN
17 PASAR BARU DURIAN SAWAHLUNTO DALAM PEMBELAJARAN
PKN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL**

**Oleh:
NINA SWIHADAYANI
NPM. 1110013411691**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 17 PASAR BARU DURIAN SAWAHLUNTO DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in interest and learning outcomes of sixth grade students of SDN 17 Pasar Baru Durian, Sawahlunto with audio-visual media. This research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings (including the meetings for replay). Subjects of this study were sixth grade students of SDN 17 Pasar Baru Durian, which amounted to 12 people. The research instrument used in this study is the observation sheet student interest, teacher activity observation sheets, and sheets of student questionnaire and tests student learning outcomes. Based on the research that has been carried out can be seen that the average percentage of interest of students in the first cycle was 71.52%, while the second cycle is the average percentage of 89.58%. The percentage of students who achieve a passing grade on the first cycle was 58.33% and the percentage of students who achieve a passing grade on the second cycle is 75%. Percentage of students responding to the learning in the first cycle was 83.33%, while 88.33% in the second cycle. This means that the learning of PKn by using audio-visual media can increase interest and learning outcomes of sixth grade students of SDN 17 Pasar Baru Durian. Based on the results of this research suggest that teachers can use the audio-visual media in learning to increase student interest and learning outcomes.

Keywords: Interests, Learning Outcomes, MAV, PKn

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi dalam era globalisasi ini menuntut kesiapan setiap bangsa untuk saling bersaing di pasar bebas. Pada era globalisasi ini sumber daya manusia yang berkualitas yang akan mampu berkompetisi di pasar bebas. Bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk menciptakan manusia yang berkualitas.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena PKn selalu ada dalam lingkungan kita, baik di dunia kerja, lingkungan rumah, dan dalam kehidupan kita pada umumnya. PKn dapat dikatakan sebagai landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan karena PKn dapat dikatakan mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis dan kritis dalam memecahkan masalah, oleh karena itu PKn diajarkan di setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajar pembelajaran PKn di kelas VI, ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran, rendahnya minat belajar siswa, terlihat ada siswa yang menjadikan benda seperti pena dan buku menjadi objeknya. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, jika diminta untuk bertanya apabila ada yang belum mengerti, hanya ada tiga orang siswa yang mengacungkan tangan. Dalam mengerjakan tugas enam orang siswa yang mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditentukan. memberikan pengajaran kepada siswa di sekolah.

Melalui nilai Ulangan Harian (UH) semester I tahun ajaran 2013/2014, hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VI yang berjumlah 12 orang adalah 64. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 5 orang dan 7 orang tidak mencapai KKM.

Permasalahan ini disebabkan karena pemakaian metode, strategi dan pendekatan yang digunakan guru belum dapat merangsang minat siswa dalam pembelajaran. Apalagi mengingat bahwa guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Guru harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran

yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik siswa. Minat yang ada pada diri siswa mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian, Kelurahan Durian I, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto dalam pembelajaran PKn tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan pula hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian Sawahlunto dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual”

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan atau *action research* dalam bentuk penelitian tindakan (*action research*). Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Pasar Baru Durian, Kelurahan Durian I, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto dengan mempertimbangkan: peneliti sudah mengenal SD tersebut dan sekolah ini bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian, yang mana siswanya berjumlah 12 orang, yang terdiri 8 orang siswa laki-laki dan 4 orang

siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada bulan Juli sampai Desember 2013.

Prosedur PTK ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2011:30) yang terdiri empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam proses pembelajaran. KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70. Target siswa mencapai KKM 75% dan kemampuan siswa merespon pembelajaran meningkat menjadi 75%. Indikator pada minat siswa adalah:

1. Minat siswa bertanya meningkat dari 27% menjadi 78%.
2. Minat mengerjakan tugas meningkat dari 50% menjadi 90%.

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer dan sekunder. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran berupa informasi tentang minat siswa bertanya, minat siswa mengerjakan tugas, minat siswa merespon, dan nilai yang diperoleh siswa .

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa dan teman sejawat.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang minat dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Teman Sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari dokumen dan arsip, berupa foto kegiatan siswa di kelas, lembar observasi guru dan peserta didik, angket serta tes hasil belajar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas guru, minat belajar siswa, dan lembar angket menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, namun belum semua indikator keberhasilan yang tercapai dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas guru, minat belajar siswa, lembar angket dan ulangan akhir siklus diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil pengamatan *observer* dan angket terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual pada Kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian

Indikator	Pertemuan Ke				Angket		Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2		Jumlah	%		
	Jumlah	%	Jumlah	%				
A	5	41,67%	6	50,00%	21	87,50%	59,72%	Banyak
B	9	75,00%	10	83,33%	22	91,66%	83,33%	Banyak sekali
Rata-rata	7	58,34%	8	66,66%	21	89,55%	71,52%	Banyak
Jumlah Siswa	12		12		12			

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat dikemukakan persentase minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

- Persentase rata-rata siswa mengajukan pertanyaan dengan baik adalah 59,72%, berarti siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami, walaupun belum semua siswa yang mau mengajukan pertanyaan.
- Persentase rata-rata siswa mengerjakan tugas/latihan adalah 83,33%, berarti siswa sudah mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun masih ada siswa yang tidak

menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	9	75,00%	Baik
II	11	91,67%	Sangat Baik
Rata-rata	10	83,33%	Sangat Baik
Target		70,00%	

Dari tabel di atas, dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 83,33% sehingga dapat dikatakan sangat baik, walaupun belum semua indikator dapat terlaksana.

c) Data Hasil Belajar pada Ulangan Akhir Siklus

Berdasarkan hasil ulangan akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti ulangan akhir siklus	12	-
Jumlah siswa yang tuntas ulangan akhir siklus	7	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas ulangan akhir siklus	5	-
Persentase ketuntasan ulangan akhir siklus	58,33%	75,00%
Rata-rata nilai ulangan akhir siklus	66	70

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ulangan akhir siklus masih tergolong rendah dan rata-rata nilai ulangan akhir siklus secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

d) Data Hasil Observasi Siswa Merespon Pembelajaran

Berdasarkan lembar angket siswa, persentase siswa merespon pembelajaran pada siklus I dapat terlihat pada table berikut:

Tabel Persentase Siswa Merespon Pembelajaran pada Siklus I

Indikator	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang belajar PKn?	10	2
2	Apakah Anda senang belajar dengan menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	12	-
3	Apakah Anda mudah memahami materi pembelajaran menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	7	5

5	Apakah Anda memperhatikan materi yang disampaikan dengan menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	12	-
10	Apakah Anda belajar karena keinginan sendiri?	9	3
	Jumlah	50	10
	Persentase	83,33%	16,67%

Berdasarkan table di atas, terlihat persentase siswa yang merespon pembelajaran 83,33% dan yang tidak merespon 16,67%. Dalam hal ini dikategorikan banyak sekali namun masih ada siswa yang tidak merespon pembelajaran dengan baik.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap minat belajar siswa, aktivitas guru dan tes akhir siklus siswa diuraikan sebagai berikut:

a) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa dan angket. Instrumen ini digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Lembar angket pada siklus II ini diisi oleh semua siswa kelas VI. Hasil pengisian lembar angket pada siklus II adalah pada tabel berikut:

Tabel Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual pada Kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Angket		Rata-rata Persentase	Kriteria
	1		2		Jumlah	%		
	Jumlah	%	Jumlah	%				
A	9	75,00%	10	83,33%	21	95,83%	84,72%	Banyak sekali
B	11	91,67%	11	91,67%	22	100%	94,45%	Banyak sekali
Rata-rata	10	79,16%	28	87,50%	21	89,55%	89,55%	Banyak sekali
Jumlah Siswa	12		12		12			

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini minat belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase minat belajar siswa siklus II di atas terlihat minat belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan sudah mencapai target peningkatan yaitu 78% dan mengerjakan tugas/latihan sudah mencapai target yaitu 90%.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Media Audio Visual Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	11	91,67%	Sangat Baik
II	11	91,67%	Sangat Baik
Rata-rata	11	91,67%	Sangat Baik
Target		70%	

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 91,67%, sehingga sudah dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan guru sudah mulai terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

c) Data Hasil Belajar pada Ulangan Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Ulangan Akhir Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti ulangan akhir siklus	12	-
Jumlah siswa yang tuntas ulangan akhir siklus	9	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas ulangan akhir siklus	3	-
Persentase ketuntasan ulangan akhir siklus	75%	75%
Rata-rata nilai ulangan akhir siklus	71	70

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ulangan akhir siklus secara keseluruhan sudah tergolong baik dan rata-rata nilai ulangan akhir siklus secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan 70.

d) Data Hasil Observasi Siswa Merespon Pembelajaran

Berdasarkan lembar angket siswa, persentase siswa merespon pembelajaran

pada siklus II dapat terlihat pada table berikut:

Tabel Persentase Siswa Merespon Pembelajaran pada Siklus II

Indikator	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang belajar PKN?	12	-
2	Apakah Anda senang belajar dengan menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	12	-
3	Apakah Anda mudah memahami materi pembelajaran menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	8	4
5	Apakah Anda memperhatikan materi yang disampaikan dengan menggunakan film dan video yang baru ditampilkan?	12	-
10	Apakah Anda belajar karena keinginan sendiri?	9	3
	Jumlah	53	7
	Persentase	88,33%	11,67%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat persentase siswa yang merespon pembelajaran 88,33% dan yang tidak merespon 11,67%. Dalam hal ini dikategorikan banyak sekali walaupun masih ada siswa yang tidak merespon indikator pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui audio visual ini menggunakan instrumen

penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar angket serta tes hasil belajar.

Pembelajaran dengan media audio visual membuat siswa merasa senang dalam belajar, membuat siswa merasa ingin tahu, dan berani untuk bertanya.

1. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah kemauan/minat dari seseorang siswa dalam belajar. Minat juga memiliki peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar,

Dalam penelitian ini, indikator minat belajar yang diukur dengan menggunakan media audio visual adalah siswa mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan merespon pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa mengajukan pertanyaan dengan baik	59,72%	84,72%	Mengalami kenaikan (25%)
2.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	83,33%	94,45%	Mengalami kenaikan (11,12%)
	Jumlah	143,05%	179,17%	
	Rata-rata	71,52%	89,58%	

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran PKN yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan

minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rerata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan peningkatan minat siswa yang telah ditetapkan.

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual pada table berikut:

Tabel Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	83,33%
II	91,67%
Rata-rata persentase	87,50%
Target	70%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual pada siklus I dan II sudah dikatakan baik karena persiapan yang telah dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan pembelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut:

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai ≤ 70	Siswa Tuntas Nilai ≥ 70	Target (75%)
I	41,67% (5 orang)	58,33% (7orang)	Belum mencapai target
II	25,00% (3 orang)	75,00% (9orang)	Sudah mencapai target

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 7 orang (58,33%) dan yang belum tuntas belajar ada 5 orang (41,67%). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 9 orang (75,00%) dan yang belum tuntas belajar hanya 3 orang (25,00%). Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke II mengalami peningkatan sebesar 16,67%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian meningkat melalui media audio visual.

4. Indikator Merespon Siswa dalam Pembelajaran

Data mengenai respon siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan merespon siswa pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut:

Tabel Persentase Respon Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	83,33%
II	88,33%
Rata-rata persentase	85,83%
Target	75%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pada siklus I, respon siswa 83,33%. Sedangkan pada siklus II, respon siswa 88,33%). Ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5% dan sudah mencapai target 75%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa respon siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VI SDN 17 Pasar Baru Durian meningkat melalui media audio visual.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn telah terlaksana dengan baik melalui media audio visual.

Selain itu terdapat peningkatan minat belajar siswa untuk setiap indikator minat dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat sebagai berikut:

1. Indikator minat siswa bertanya meningkat dari siklus I sebesar 59,72% menjadi 84,72% pada siklus II.
2. Indikator minat siswa mengerjakan tugas dan latihan meningkat dari siklus I

sebesar 83,33% menjadi 94,45% pada siklus II.

3. Indikator hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 58,33% menjadi 75% pada siklus II.
4. Indikator siswa merespon meningkat dari siklus I sebesar 83,33% menjadi 88,33% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran, media audio visual dapat dijadikan salah satu media dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
2. Bagi siswa, diharapkan berminat dalam mengikuti pembelajaran, karena minat dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang lainnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PKn sehingga meningkatkan minat dan hasil belajar PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aprizal. 2012. "Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audio Visual di kelas IV SDN 16 Surau Gadang Padang". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006a. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- 2006b. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*: Depdiknas, Dirjen Dikti BNSNP.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Reni Yuni. 2011. "Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* di SDN 09 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Sinar Grafika.
- Hamzah, Amir Suleiman. 1988. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Hendrizar. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nofrianti, Yelni. 2012. "Penggunaan Metode Tanya Jawab dan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 22 Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". *Skripsi*. Solok: Prodi PGSD/MI FIP STAI Solok Nan Indah.
- Nurmaitis. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction* dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran PAI di SDN 17 Pasar Baru Durian Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto". *Skripsi*. Batusangkar: Prodi PAI STAIN Batusangkar.
- Nursyamsi, Aji. 2012. "Film sebagai Media Pembelajaran". Tersedia di <http://neozonk.wordpress.com>. Diakses tanggal 24 Oktober 2013.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan*

- Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyatna, Yatna. 2012. "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar". Tersedia di <http://orangmajalengka.blogspot.com>. Diakses tanggal 18 Mei 2013.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Taufik, Imam. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.